

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan dalam bab sebelumnya terkait analisis efektivitas, efisiensi, potensi, serta kontribusi pajak sarang burung walet terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2017 – 2024, demikian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio efektivitas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi pajak sarang burung walet dengan target pajak sarang burung walet selama periode tahun 2017 – 2024 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu terbukti menunjukkan pada kategori “efektif” dengan persentase rata – rata selama periode 2017 – 2024 sebesar 99,61%. Efektivitas pajak sarang burung walet di Kabupaten Indramayu mengalami fluktuasi juga disebabkan oleh faktor internal (BAPENDA) dan faktor eksternal (wajib pajak dan lingkungan luar)
- 2) Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio efisiensi yang dihitung berdasarkan perbandingan antara biaya pemeriksaan dan/atau perjalanan dinas pajak sarang burung walet dengan realisasi penerimaan pajak sarang burung walet selama periode tahun 2017 – 2023 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu terbukti menunjukkan pada kategori yang masih “sangat efisien” dengan persentase rata – rata selama periode 2017 – 2023 sebesar 51,19%. Kecuali pada tahun 2024, menunjukkan kategori “tidak efisien” dengan persentase 125,00%. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar biaya

pemeriksaan pajak dibanding dengan realisasi penerimaan pajak sarang burung walet menyebabkan “tidak efisien.” Selain karena penerimaan yang rendah, penyebab terjadinya tidak efisien dalam pemungutan pajak adalah karena jauhnya jarak alamat wajib pajak dari kantor Badan Pendapatan Daerah Indramayu, dan populasi burung walet yang semakin langka sehingga hasil dari penjualan sarang burung walet oleh wajib pajak sedikit dan tidak mampu menutupi biaya pemeriksaan pajak.

- 3) Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio kontribusi yang dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi pajak sarang burung walet dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah selama periode tahun 2017 – 2024 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu terbukti menunjukkan pada kategori “sangat kurang” dengan persentase rata – rata selama periode 2017 – 2024 dibawah 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indramayu tidak dipengaruhi oleh penerimaan pajak sarang burung walet. Jika pajak sarang burung walet dihapus tidak akan berdampak pada pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indramayu.
- 4) Potensi pajak sarang burung walet diukur dari potensi usaha, populasi burung walet dan pengelolaan pajak di Kabupaten Indramayu terkait kendala dan upaya yang dilakukan disimpulkan sudah tidak lagi berkelanjutan baik dari sisi wajib pajak maupun dari sisi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu.

1. Sudut pandang wajib pajak

a. Potensi sarang burung walet

Sarang burung walet memiliki potensi karena nilai ekonomis tinggi, serta kaya akan manfaat bagi kesehatan. Selain itu modal yang diperlukan dalam menjalankan usaha sarang burung walet tidak banyak

b. Kendala dalam usaha sarang burung walet

Penurunan populasi dan tingkat produksi burung walet di Kabupaten Indramayu disebabkan dari faktor lingkungan, seperti: polusi udara akibat asap dari pembakaran PLTU Indramayu, pembangunan infrastruktur pengurangan lahan, serta aktivitas manusia dan faktor alam, seperti: perubahan iklim, kurangnya sumber pakan dan air

c. Upaya dalam mengelola usaha sarang burung walet

Hal yang perlu dilakukan dalam budidaya sarang burung walet adalah menjaga lingkungan dan ketenangan rumah walet seperti habitat aslinya dengan cara menjaga kelembapan air dengan membuat kolam serta jauhkan dari aktivitas yang membuat burung walet merasa tidak nyaman seperti kebisingan dan asap. Dengan memutar suara pada sore hari, burung walet akan terpanggil untuk pulang ke rumah walet.

d. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu belum mengembangkan jangkauan pemantauan potensi usaha sarang burung walet dari pengusaha lain yang belum terdaftar sebagai wajib pajak.

2. Sudut pandang Pemerintah Daerah

a. Kendala dalam pengelolaan pajak sarang burung walet

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan pajak sarang burung walet disebabkan karena tidak efisiennya biaya pemeriksaan pajak, minimnya kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan, serta jarak yang jauh antara alamat wajib pajak dengan kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu.

b. Upaya dalam pengelolaan pajak sarang burung walet

Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan melakukan pemantauan rutin, menurunkan target penerimaan pajak, dan menggali potensi lain untuk dijadikan pungutan pajak di Kabupaten Indramayu

c. Rumitnya proses penghapusan objek pajak sarang burung walet menjadi pertimbangan Badan Pendapatan Daerah yang ingin menonaktifkan pajak tersebut

5.2. Keterbatasan

Selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian dapat dijadikan acuan dan pertimbangan agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Informan pada penelitian yakni wajib pajak sarang burung walet di Kabupaten Indramayu sangat sulit untuk ditemui sehingga hal ini dapat menghambat proses pengambilan data dalam menjawab wawancara

- 2) Kurangnya informan pada penelitian ini menjadi hambatan dalam pengambilan informasi
- 3) Kurangnya informasi mengenai data pengusaha walet di Kabupaten Indramayu

5.3. Saran

Selama proses penelitian, terdapat beberapa saran yang dihasilkan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi pihak terkait.

- 1) Bagi Pemerintah Kabupaten Indramayu

Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu sebaiknya pajak sarang burung walet dihapuskan karena sudah tidak berkelanjutan dan melakukan proses penghapusan pajak dengan merubah Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu agar tidak terjadi pemborosan biaya untuk pemeriksaan pajak.

- 2) Bagi Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak lebih ditingkatkan lagi dalam pemberian informasi terkait usaha walet kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indramayu.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak informan yang digunakan dalam penelitian dan menjaga komunikasi agar informasi terkait pajak sarang burung walet dapat teridentifikasi dengan baik.